MANAGEMENT CONTROL SYSTEM PADA PERGURUAN TINGGI:

Enabling, Coercive, dan Kinerja Organisasi

PENULIS:

Reni Farwitawati

Tubagus Ismail

Imam Abu Hanifah

Ina Indriana

Editor: M. Qaimul Adel El Hakiemy

UNILAK PRESS

MANAGEMENT CONTROL SYSTEM PADA PERGURUAN TINGGI:
Enabling, Coercive, dan Kinerja Organisasi
Copyright ©2025

Penulis: Reni Farwitawati, Tubagus Ismail, Imam Abu Hanifah, Ina Indriana
Editor: M. Qaimul Adel El Hakiemy
Desain Cover: Aprilia Milanda Putri
Desain Isi: Reni Farwitawati

Cetakan pertama, Desember 2025
xi, 348 halaman : 23,5 cm
ISBN: -

Penerbit:

Unilak Press
Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai, Pekanbaru.
WhatshApp: 0853-7869-2035
Email: unilakpress@unilak.ac.id
Homepage: https://press.unilak.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atas seluruh isi buku ini tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Perkembangan perguruan tinggi di era digital dan persaingan global menuntut hadirnya sistem pengelolaan yang tidak hanya akuntabel, tetapi juga adaptif, strategis, dan berbasis data. Management Control System (MCS) menjadi salah satu fondasi penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik, administratif, dan kelembagaan berjalan selaras dengan visi dan misi institusi. Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep MCS dalam konteks perguruan tinggi, sekaligus menjelaskan bagaimana pendekatan enabling control dan coercive control dapat digunakan secara proporsional untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan perguruan tinggi mampu mengembangkan sistem pengendalian yang tidak hanya menekankan kepatuhan, tetapi juga mendukung inovasi dan kebebasan akademik yang menjadi ciri khas dunia pendidikan tinggi.

Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan literatur yang lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik unik perguruan tinggi di Indonesia. Berbagai dinamika seperti perubahan regulasi pemerintah, tuntutan akreditasi, perkembangan teknologi informasi, serta meningkatnya kompetisi antar perguruan tinggi memerlukan pemahaman MCS yang lebih mendalam dan aplikatif. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya memaparkan konsep teoretis, tetapi juga memberikan analisis praktis, studi kasus, serta uraian mengenai tantangan dan arah masa depan pengendalian manajemen di lingkungan pendidikan tinggi. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu akademisi, peneliti, dan para pengelola perguruan tinggi dalam merancang sistem pengendalian yang efektif, humanis, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan, dukungan, dan inspirasi dalam penyelesaian buku ini. Semoga hadirnya buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik, memperkuat budaya kinerja, serta membuka ruang bagi inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Akhirnya, penulis berharap buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi bagian dari upaya kolektif dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan, transformasi sosial, dan pembangunan bangsa.

Pekanbaru, Desember 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL xi
BAB 1 Management Control System pada Perguruan Tinggi 1
1.1. Definisi dan ruang lingkup Management Control System Pada Perguruan Tinggi 1
1.2. Pentingnya MCS Dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi 4
1.3. Perkembangan Konsep MCS Dalam Konteks Pendidikan Tinggi 7
1.4. Karakteristik Khusus Perguruan Tinggi Dan Implikasinya Terhadap Desain MCS 8

BAB 2 Konsep Dasar Enabling Control dan Coercive Control 10
2.1. Definisi dan Karakteristik Enabling Control 10
2.2. Definisi dan Karakteristik Coercive Control 13
2.3. Perbedaan dan Persamaan Antara Enabling Control Dan Coercive Control 16
2.4. Konsep Dasar Pengendalian Manajemen Dalam Konteks Organisasi Pendidikan Tinggi 18
2.5. Pendekatan-Pendekatan Utama Dalam Desain MCS 19

BAB 3 Enabling Control Pada Perguruan Tinggi 21
3.1. Penerapan Enabling Control Pada Perguruan Tinggi 21
3.2. Manfaat Dan Tantangan Enabling Control Pada Perguruan Tinggi 23
3.3. Enabling Control Dan Kepemimpinan Akademik 27
3.4. Enabling Control Dan Budaya Akademik 29
3.5. Enabling Control Dan Sistem Penjaminan Mutu Internal 32
3.6. Enabling Control Dan Pengelolaan Kinerja Dosen Dan Tenaga Kependidikan 34
3.7. Studi Kasus Enabling Control Pada Perguruan Tinggi 37

BAB 4 Coercive Control Pada Perguruan Tinggi 40
4.1. Penerapan Coercive Control Pada Perguruan Tinggi 40
4.2. Manfaat Dan Tantangan Coercive Control Pada Perguruan Tinggi 42
4.3. Coercive Control Dan Kepemimpinan Akademik 44
4.4. Coercive Control Dan Budaya Organisasi Perguruan Tinggi 46
4.5. Coercive Control Dan Sistem Penjaminan Mutu Serta Kepatuhan Regulatif 49

4.6. Coercive Control Dan Pengelolaan Kinerja Dosen Dan Tenaga Kependidikan 52
4.7. Studi Kasus Coercive Control Pada Perguruan Tinggi 55

BAB 5 Keseimbangan antara Enabling Control dan Coercive Control 58
5.1. Pentingnya Keseimbangan Antara Enabling Control Dan Coercive Control 58
5.2. Dasar Teoretis Keseimbangan Sistem Pengendalian Manajemen 62
5.3. Strategi Mencapai Keseimbangan Antara Enabling Control Dan Coercive Control 67
5.4. Keseimbangan Pengendalian Dalam Kepemimpinan Akademik 71
5.5. Keseimbangan Sistem Pengendalian Dan Budaya Akademik 74
5.6. Keseimbangan Pengendalian Dalam Pengelolaan SDM Akademik 78
5.7. Studi Kasus Keseimbangan Antara Enabling Control Dan Coercive Control 81
5.8. Kerangka Konseptual Keseimbangan Enabling Dan Coercive Control Pada Perguruan Tinggi 85

BAB 6 MCS dan Kinerja Organisasi pada Perguruan Tinggi 89
6.1. Hubungan Antara MCS dan Kinerja Organisasi Pada Perguruan Tinggi 89
6.2. Pengaruh Enabling Control Dan Coercive Control Terhadap Kinerja Organisasi 92
6.3. Studi Kasus MCS Dan Kinerja Organisasi Pada Perguruan Tinggi 96
6.4. MCS Sebagai Sistem Penguatan Strategi Perguruan Tinggi.. 99
6.5. MCS, Motivasi Kerja, Dan Perilaku Sivitas Akademika 102
6.6. MCS Dalam Manajemen Risiko Kinerja Akademik Dan Non-Akademik 106
6.7. MCS Dan Efisiensi Operasional Perguruan Tinggi 109
6.8. MCS Dan Kualitas Layanan Akademik Serta Non-Akademik 112
6.9. MCS Berbasis Teknologi Informasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi 115
6.10. MCS Sebagai Mekanisme Akuntabilitas Publik Dan Reputasi Institusi 119
6.11. Model Evaluasi Dampak MCS Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi 121
6.12. Tantangan Implementasi MCS Terhadap Kinerja Organisasi 125
6.13. Strategi Optimalisasi MCS Untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi 128
6.14. Kerangka Konseptual MCS Dan Kinerja: Perspektif Multi-Level 131

6.15. Implikasi Kebijakan Dan Arah Penelitian Masa Depan..... 134

BAB 7 Desain MCS pada Perguruan Tinggi 136
7.1. Prinsip Desain MCS pada Perguruan Tinggi 136
7.2. Komponen MCS Pada Perguruan Tinggi 139
7.3. Studi Kasus Desain MCS Pada Perguruan Tinggi 142
7.4. Desain MCS Berbasis Strategi Institusional 145
7.5. Integrasi MCS Dengan Sistem Informasi Dan Teknologi Digital..... 148
7.6. Desain MCS untuk Mendukung Pembelajaran Dan Penelitian..... 152
7.7. Desain MCS Berdasarkan Perspektif Enabling Control 155
7.8. Desain MCS Berdasarkan Perspektif Coercive Control 158
7.9. Desain MCS Dan Budaya Organisasi Perguruan Tinggi 161
7.10. Desain MCS Dalam Struktur Organisasi Dan Tata Kelola 164
7.11. Desain MCS Untuk Akuntabilitas Dan Kepuasan Stakeholders 167
7.12. Faktor Kontinjensi Dalam Desain MCS Perguruan Tinggi.... 170
7.13. Risiko Desain MCS Dan Strategi Mitigasinya 173
7.14. Kerangka Integratif Desain MCS Perguruan Tinggi 176

BAB 8 Implementasi MCS pada Perguruan Tinggi 179
8.1. Strategi Implementasi MCS Pada Perguruan Tinggi..... 179
8.2. Tantangan Implementasi MCS Pada Perguruan Tinggi 182
8.3. Studi Kasus Implementasi MCS Pada Perguruan Tinggi..... 185
8.4. Implementasi MCS Dan Manajemen Perubahan (Change Management)..... 188
8.5. Implementasi MCS Berbasis Digital..... 191
8.6. Implementasi MCS Pada Level Institusi, Fakultas, Dan Program Studi..... 194
8.7. Implementasi MCS Dan Penguatan Budaya Mutu 197
8.8. Implementasi MCS Dalam Pengelolaan Kinerja Dosen Dan Tenaga Kependidikan..... 200
8.9. Implementasi MCS Dan Governance Perguruan Tinggi..... 203
8.10. Implementasi MCS Dan Pengelolaan Risiko Institusi..... 206
8.11. Evaluasi Implementasi MCS..... 209
8.12. Model Integratif Implementasi MCS Perguruan Tinggi 212

BAB 9 Evaluasi MCS pada Perguruan Tinggi..... 215
9.1. Pentingnya Evaluasi MCS Pada Perguruan Tinggi..... 215
9.2. Metode Evaluasi MCS Pada Perguruan Tinggi..... 218
9.3. Studi Kasus Evaluasi MCS Pada Perguruan Tinggi..... 221
9.4. Evaluasi Efektivitas Strategis MCS 224
9.5. Evaluasi Efektivitas Operasional MCS..... 227
9.6. Evaluasi Dampak MCS Terhadap Perilaku, Budaya, Dan Motivasi..... 230

9.7. Evaluasi Risiko Sistem Kontrol Dan Kepatuhan 233
9.8. Evaluasi MCS Dalam Konteks Manajemen Perubahan (Change Evaluation)..... 236
9.9. Model Evaluasi Holistik MCS Perguruan Tinggi 239
9.10. Dinamika Perkembangan MCS Berdasarkan Hasil Evaluasi. 242

BAB 10 MCS dan Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi 246
10.1. Penggunaan Teknologi Informasi Dalam MCS Pada Perguruan Tinggi..... 246
10.2. Manfaat Dan Tantangan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam MCS 248
10.3. Studi Kasus MCS Dan Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi..... 251
10.4. Arsitektur Sistem MCS Digital Pada Perguruan Tinggi 252
10.5. Digital Dashboard Dan Decision Support System Dalam MCS 254
10.6. Automasi Kontrol Dan E-Audit..... 256
10.7. Keamanan Informasi Dalam Sistem MCS Digital..... 257
10.8. Integrasi Ti Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI Digital) 259
10.9. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Perilaku Dan Budaya Kerja Akademik 260
10.10. Tantangan Transformasi Digital MCS Di Perguruan Tinggi 262
10.11. MCS Digital Dan Analitik Kinerja Perguruan Tinggi..... 264
10.12. Masa Depan MCS Digital Di Perguruan Tinggi 265

BAB 11 MCS dan Budaya Organisasi pada Perguruan Tinggi 268
11.1. Hubungan Antara MCS Dan Budaya Organisasi Pada Perguruan Tinggi 268
11.2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap MCS 270
11.3. Studi Kasus MCS Dan Budaya Organisasi Pada Perguruan Tinggi 272
11.4. MCS Sebagai Mekanisme Pembentuk Budaya Organisasi.... 274
11.5. Resistensi Budaya Terhadap MCS 276
11.6. Integrasi Budaya Organisasi Dengan Enabling–Coercive Control..... 278
11.7. Budaya Profesional Akademik Dan Tantangannya Terhadap MCS 280
11.8. Perubahan Budaya Dalam Transformasi Digital MCS 282
11.9. Peran Kepemimpinan Dalam Sinkronisasi Budaya dan MCS 284

BAB 12 Strategi Penerapan MCS pada Perguruan Tinggi 287
12.1. Perumusan Strategi MCS Yang Selaras Dengan Visi Dan Misi Perguruan Tinggi..... 287
12.2. Peran Pimpinan Puncak Dan Tata Kelola Dalam Strategi MCS 289

12.3. Integrasi Enabling Control Dan Coercive Control Dalam Strategi Institusi 291
12.4. Studi Kasus Strategi Penerapan MCS Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta 293
12.5. Penguatan Infrastruktur Organisasi Untuk Mendukung Strategi MCS 295
12.6. Strategi Digitalisasi Dalam Penerapan MCS 298
12.7. Mekanisme Evaluasi Strategis Terhadap Penerapan MCS 300

BAB 13 MCS, Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Individu 303
13.1. Peran MCS Dalam Pengelolaan Dosen Dan Tenaga Kependidikan 303
13.2. MCS, Sistem Penilaian Kinerja, Dan Pengembangan Kompetensi SDM 305
13.3. Pengaruh Enabling Control Dan Coercive Control Terhadap Motivasi Dan Perilaku Individu 307
13.4. Studi Kasus MCS Dan Pengelolaan SDM Di Perguruan Tinggi 309
13.5. MCS Dalam Perencanaan Karier Dan Pengembangan Akademik 312
13.6. MCS, Kesejahteraan SDM, Dan Beban Kerja Akademik..... 314
13.7. INTEGRASI MCS Dengan Sistem Manajemen Talenta Perguruan Tinggi 316

BAB 14 MCS, Akuntabilitas, dan Tata Kelola Perguruan Tinggi 319
14.1. MCS Sebagai Instrumen Akuntabilitas Publik Dan Institusional 319
14.2. Hubungan MCS Dengan Good University Governance 321
14.3. Peran MCS Dalam Pengelolaan Keuangan, Mutu Akademik, Dan Kepatuhan Regulasi 324
14.4. Studi Kasus MCS Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Tata Kelola Perguruan Tinggi 325
14.5. MCS Dan Mekanisme Audit Internal Serta Pengawasan Institusional 327
14.6. MCS Dan Transparansi Kinerja Kepada Stakeholders Eksternal..... 329
14.7. MCS Dalam Penguatan Tata Kelola Risiko Pada Perguruan Tinggi 331

BAB 15 Tantangan dan Arah Masa Depan MCS pada Perguruan Tinggi 334
15.1. Tantangan Implementasi MCS Di Era Disrupsi Dan Ketidakpastian..... 334
15.2. Dampak Globalisasi, Kebijakan Pendidikan Tinggi, Dan Persaingan Institusi 335

15.3. Perkembangan MCS Berbasis Data, Analitik, Dan Kecerdasan Buatan..... 337
15.4. Agenda Penelitian Masa Depan Tentang MCS, Enabling Control, Dan Coercive Control Pada Perguruan Tinggi..... 339
15.5. MCS Dalam Meningkatkan Adaptabilitas Dan Ketahanan Institusi (Institutional Resilience) 341
15.6. Etika, Privasi Data, Dan Isu Normatif Dalam MCS Digital Masa Depan..... 343

DAFTAR REFERENSI
BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Konseptual Enabling Control dan Coercive Control 18